

**PENERAPAN MODEL *THINK, TALK AND WRITE (TTW)*  
DENGAN MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN  
IPS PADA SISWA KELAS IV SDN MANGLI TAHUN 2015/2016**

Warrifadati Gita Mulyati<sup>1</sup>, Muhamad Chamdani<sup>2</sup>, Rokhmaniyah<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen  
email: warrifadatigita@student.uns.ac.id  
1 Mahasiswa 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

*Abstract: The Application of Think, Talk, and Write (TTW) Model Using Multimedia in Improving Social Science Learning for the Fourth Grade Students of SD Negeri Mangli in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research to improve social science learning. This research is conducted within three cycles. Each cycle consisted of two meetings including planning, action, observation, and reflection. It was proven by the increase of learning process and outcomes respectively in the first cycle 70.36% and 73.70%, in the second cycle 84.99% and 87.09%, and in the third cycle 87.09% and 91.93%. The conclusion of this research is the implementation of Think, Talk, and Write (TTW) model can improve social science learning for the fourth grade students of SD Negeri Mangli in the academic year of 2015/2016.*

*Keywords: Think, Talk, and Write model, multimedia, social science learning.*

**Abstrak: Penerapan Model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan Multimedia dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN Mangli Tahun Ajaran 2015/2016.** Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus dan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan proses belajar siswa pada siklus I 70,36%, siklus II 84,99% dan siklus III 87,09%. Presentasi hasil belajar menunjukkan siklus I 73,70%, siklus II 88,33% dan siklus III 91,93%. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *Think, Talk and Write* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Mangli tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci: model *think, talk and write*, multimedia, pembelajaran IPS.

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi, perkembangan dan kemajuan serta perubahan di bidang pengetahuan dan teknologi terjadi sangat pesat. Perubahan ini berdampak pada kehidupan manusia Indonesia. Untuk mengantisipasi dampak tersebut maka perlu adanya peningkatan mutu sumber daya manusia. Peningkatan mutu ini dilakukan melalui

pendidikan. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, ke-pribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Mangli diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada bidang IPS masih kurang maksimal. Pada test pratindakan yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Februari 2016 diperoleh hasil nilai rata-rata kelas sebesar 62,09. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 29,04% dari 31 siswa. Ada 9 siswa yang mencapai KKM dan 22 siswa belum tuntas. Setelah dianalisis penyebabnya ternyata siswa kelas IV SDN Mangli menganggap IPS merupakan pembelajaran yang membosankan. Pada proses pembelajaran, kegiatan didominasi oleh guru dengan terpaku pada metode ceramah. Siswa hanya duduk dan mendengarkan sehingga interaksi antar siswa belum terlaksana secara aktif. Tidak adanya kegiatan diskusi membuat siswa kurang mampu menyampaikan pendapatnya. Guru juga belum melibatkan penggunaan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan perbaikan agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan pembelajaran IPS. Perlu rancangan pembelajaran yang inovatif yang mendorong siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan diri melalui keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya. Penerapan model *Think, Talk and Write* (TTW) dengan multimedia dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan pembelajaran IPS.

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa untuk menggali pengetahuannya, mengomunikasikan pengetahuannya dan mengkonstruksikan pengetahuannya melalui tulisan dengan bahasa mereka. Selain itu, penerapan model *Think, Talk and Write* dengan multimedia sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, mampu berpikir aktif dan mulai mengembangkan nilai sosial dalam bentuk kerjasama.

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang merupakan proses perubahan sikap. Warsita (2008:85) menyatakan bahwa pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Selanjutnya, Hamalik (2014:57) menyatakan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Somantri (Sapriya, 2012:11) menyatakan bahwa IPS merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan. Selanjutnya, Gunawan (2013:17) menyatakan bahwa IPS merupakan pelajaran yang menelaah tentang manusia dan dunianya.

Peningkatan pembelajaran IPS kelas IV SD merupakan proses untuk meningkatkan upaya guru dalam membelajarkan ilmu pengetahuan tentang manusia dan lingkungannya pada siswa dengan

menggunakan asas pendidikan dan teori belajar yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, peningkatan pembelajaran ini dapat menciptakan pembelajaran yang ber-makna serta hasil belajar siswa pun meningkat.

Huinker dan Laughlin menyatakan model *Think, Talk and Write* (TTW) merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih ke-terampilan peserta didik untuk menulis, menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya (Shoimin, 2014 : 212). Sementara itu, Huda Huda (2013 : 218) menyatakan bahwa *Think Talk Write* (TTW) adalah model yang memfasilitasi latihan ber-bahasa lisan dan menulis bahasa ter-sebut dengan lancar.

Shoimin (2014: 214) menyebutkan langkah-langkah model *Think Talk Write* (TTW) yaitu: 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya; 2) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS secara individu (*think*); 3) Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil; 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*); 5) Hasil diskusi, ditulis oleh peserta didik (*write*) ; 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan; 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Miftahul Huda (2013: 220) menyebutkan langkah-langkah

model *Think Talk Write* (TTW) yaitu: 1) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi; 2) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). dalam hal ini mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi diskusi, diharapkan diskusi dapat menghasilkan solusi; 4) Siswa meng-konstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*); 5) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain memberi tanggapan.

Munadi memaparkan bahwa multimedia merupakan media yang melibatkan berbagai indera dalam proses pembelajaran (2012 : 57). Menurut Anitah multimedia merupakan kombinasi media tradisional yang dihubungkan dengan komputer untuk menyajikan teks, grafis, gambar, suara dan video (2010 : 56).

Rumusan masalah dari penelitian tindakan kelas secara kolaboratif ini yaitu:(1) bagaimana penerapan model *Think, Talk and Write* (TTW) dengan multimedia dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswakesel IVSDN Mangli tahun ajaran 2015/2016?; (2) apakah pe-

nerapan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SDN Mangli Tahun Ajaran 2015/2016?; (3) Apakah kendala dan solusi penerapan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Mangli tahun ajaran 2015/2016?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk menerapkan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Mangli tahun ajaran 2015/2016; (2) untuk meningkatkan pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi dengan menerapkan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia pada siswa kelas IV SDN Mangli Tahun Ajaran 2015/2016; (3) untuk mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *Think, Talk, and Write (TTW)* dengan multimedia dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Mangli tahun ajaran 2015/2016.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangli. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mangli tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 31 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi terhadap guru dan siswa, pedoman wawancara, tes. Analisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009: 247-252) meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teknik. Triangulasi sumber data dengan melibatkan guru kelas IV, siswa kelas IV, dan observer sedangkan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara, dan tes. Indikator kinerja peningkatan pembelajaran IPS dalam penelitian ini yaitu mencapai  $\geq 85\%$ .

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi, 2008: 16). Pada perencanaan penerapan model *Think, Talk and Write* dengan multimedia, peneliti menyusun RPP dan perangkat lainnya, melakukan koordinasi dengan guru kelas dan menghubungi observer yang akan

bertugas. Pada pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah dibuat. Pada pengamatan, observer mengamati langkah-langkah penerapan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia terhadap guru dan siswa. Pada tahap refleksi dilakukan oleh peneliti, guru kelas, dan observer untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan dan mencari solusi agar kendala tersebut dapat diatasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Think, Talk and Write* dengan multimedia dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Data dari observer terkait penerapan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia yang dilaksanakan oleh guru dan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Perbandingan Penerapan Model *Think, Talk and Write* dengan Multimedia

Pelaksana	Siklus		
	I	II	III
Guru	78,46%	87,15%	92%
Siswa	76,63%	86,45%	90,96%

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think, Talk and Write* dengan multimedia yang dilakukan oleh guru dan siswa mengalami peningkatan. Persentase oleh guru pada siklus I 78,46%, siklus II 87,15% dan siklus III 92%. Pelaksanaan oleh siswa pada siklus I 76,63%, siklus II 86,45% dan siklus III 90,96%.

Penerapan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia dapat meningkatkan proses belajar. Data proses belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Perbandingan Proses Belajar Siswa

Siklus	Proses Belajar (%)
Siklus I	70,36
Siklus II	84,99
Siklus III	87,09

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa proses belajar siswa mengalami peningkatan. Proses belajar siswa pada siklus I 70,36%, siklus II 84,99% dan siklus III 87,09%. Hasil tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang peneliti targetkan.

Hasil belajar siswa merupakan alat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Adapun hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Hasil Belajar Siswa	
	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
I	71,75	73,70%
II	80,41	88,33%
III	87,41	91,93%

Berdasarkan Tabel 3 disimpulkan bahwa nilai hasil belajarsiswamengalami peningkatan. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata pada siklus I 71,75 dengan persentase ke-tuntasan 73,70%. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80,41 dengan persentase 88,33%. Pada siklus III nilai rata-rata

menjadi 87,41 dengan persentase ketuntasan 91,93%. Data hasil belajarsiswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan dan nilai rata-rata hasil tes tertulis.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPS.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwapenerapan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran karena dilaksanakan secara tepat sesuai dengan langkah-langkah, yaitu : yaitu 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia; 2) Guru membagi LKS pada siswa; 3) Siswa mempelajari LKS tersebut (*think*); 4) Guru membagi siswa dalam kelompok; 5) Siswa berdiskusi membahas catatan berdasarkan LKS (*talk*); 6) Siswa mengkonstruksikan pengetahuannya dengan LKS (*write*); 7) Siswa menyajikan hasil diskusi di depan kelas; 8) Refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Penerapan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Mangli tahun ajaran 2015/2016.

Adapun kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan penerapan model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia yaitu (a) suara siswa kurang lantang saat mempresentasikan hasil diskusi

Sehingga terdengar kurang jelas; (b) beberapa siswa kurang memperhatikan saat presentasi hasil diskusi yang disebabkan terlalu banyaknya siswa yang melakukan presentasi dan lamanya proses presentasi sehingga siswa merasa bosan. Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi, adapun solusi dari kendala-kendala tersebut, yaitu (a) guru meminta siswa bersuara lantang ketika mempresentasikan hasil diskusi; (b) guru mengondisikan siswa untuk memperhatikan presentasi dengan mengajak siswa membahas bersama hasil diskusi dan lebih mengefektifkan waktu presentasi.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan perlu mengajukan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi guru, hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV, salah satunya yaitu model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia. (2) Bagi sekolah, hendaknya selalu mendukung dan memfasilitasi guru dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih banyak guna melaksanakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif (3) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini hendaknya menjelaskan terlebih dahulu kepada guru tentang langkah-langkah model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia agar guru paham tentang langkah-langkah model *Think, Talk and Write (TTW)* dengan multimedia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

model *Think, Talk and Writed* dengan multimedia.

dan *R&D*. Bandung: Alfabeta.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anitah, S.(2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta : Yuma Pustaka.

Warsita, B.(2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Hamalik, O. (2104). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Munadi, Y. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press

Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruz Media.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*